

**PENGARUH PENERAPAN UNDANG-UNDANG PROFESI AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI KASUS DI UNIVERSITAS INDONESIA DAN UNIVERSITAS TRISAKTI)**

May Mulyaningsih

Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

E-mail: my_mlys@yahoo.com

ABSTRACT

This research examines perception and motivation on public accountant influenced the interest of S1 Accounting students toward the profession in Indonesia due to Act No. 5 Year 2011 about Public Accountant. Population in this research are S1 Accounting students who are taking Auditing II subject in University of Indonesia (245 students) as representative of state university and Trisakti University (426 students) as representative of private university in Indonesia. Total sample students per university determined by using Slovin Formula with 5% significant (error) level. Qualitatif data type that used in this research is primary data which is collected using survey method by distributing the questioner. Independent variables (perception and motivation) also dependent variabel (interest) which are interval scale are measured using Likert scale. The validity test with product moment correlation formula and the reliability test with Spearman Brown formula are used for examining data quality. The classic assumption tests which are consist of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedastisity test are used for testing all hypothesis. Hypothesis also tested by using regression with double regression analysis equation. Results show that perception and motivation on public accountant, simultaneously and partially, influenced the interest of S1 Accounting students in University of Indonesia and Trisakti University toward public accountant.

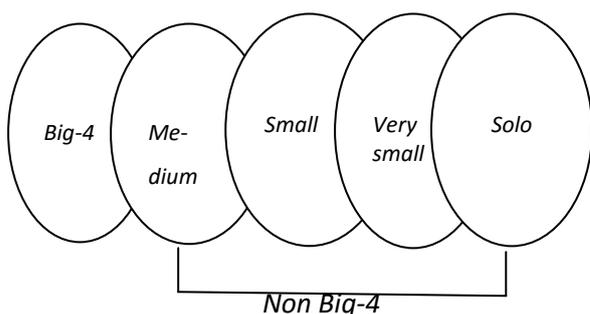
Keywords: *Perception, Motivation, Interest, Public Accountant, Act No. 5 Year 2011 about Public Accountant*

PENDAHULUAN

Tahun 2012 di Indonesia terjadi konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Hal ini memberi dampak pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa Akuntan Publik (AP) di Indonesia, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan krisis keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) atas AP di Indonesia.

Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) membagi auditor di Indonesia menjadi dua kelompok berdasarkan ukuran KAP yaitu Big-4 dan Non Big-4. Gambar 1 menunjukkan bahwa berdasarkan ukurannya KAP Non Big-4 dapat dirinci lagi menjadi empat

kelompok yaitu KAP berukuran sedang (*medium*), berukuran kecil (*small*), berukuran sangat kecil (*very small*) dan perorangan (*solo*). Pengelompokan kelima KAP tersebut dapat dilihat antara lain dari jumlah karyawan, kapasitas menerima besarnya dan banyaknya *auditee*, serta besarnya *fee* jasa audit yang diterima.



Sumber: PPAJP yang diolah, 2012.
 Gambar 1. Struktur Pasar Jasa Audit di Indonesia tahun 2012

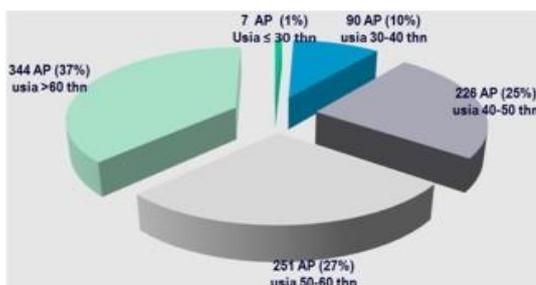
Tabel 1 menunjukkan rasio AP beregister yang berhak mendirikan KAP terhadap jumlah KAP adalah 1,100:408 = 3 (angka pembulatan). Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap 3 orang AP beregister memiliki 1 KAP. Kondisi ini menunjukkan bahwa SDM AP beregister yang dimiliki setiap KAP di Indonesia masih kurang.

Tabel 1. Jumlah AP Beregister, KAP, Cabang KAP, dan KAP Kerjasama Dengan KAPA/OAA di Indonesia Tahun 2011

URAIAN	2011
AP beregister	1,100
KAP	408
Cabang KAP	108
KAP kerjasama dengan KAPA/OAA	48

Sumber: PPAJP yang diolah, 2012.

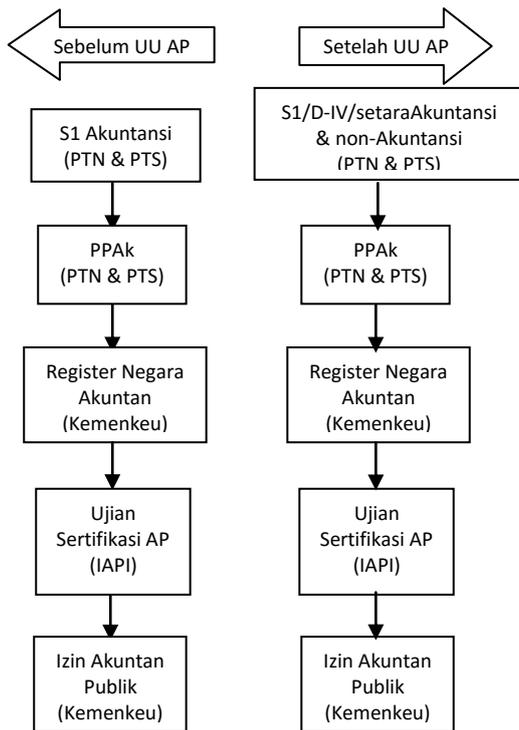
Gambar 2 memperlihatkan semakin muda kelompok usia AP beregister semakin sedikit jumlahnya. Hal ini menunjukkan adanya krisis keterbatasan SDM AP beregister di Indonesia khususnya yang bekerja di KAP. Bila AP beregister generasi usia tua sudah kurang produktif bekerja maka jumlah generasi usia muda penggantinya kurang mencukupi.



Sumber: PPAJP, 2012. Gambar 2. Struktur Usia AP Beregister Dalam KAP di Indonesia tahun 2012

Tingginya tingkat *turnover* AP di KAP setiap tahun membuktikan kurangnya minat menjadi AP beregister. Ada dua hal utama penyebab banyaknya auditor *junior* yang *resign* dari KAP meskipun baru setahun bekerja. Pertama yaitu ritme kerja yang cepat dan meluapnya beban kerja dalam rangka mengejar rentetan *dead line* membuat mereka mengalami stres dan terserang penyakit tipes. Kedua yaitu trend bahwa profesi AP adalah batu loncatan para *fresh graduate* untuk memulai awal karir mereka.

Minat para calon AP di Indonesia terutama mahasiswa diharapkan dapat meningkat dengan adanya peraturan tentang profesi AP yaitu Undang-Undang (UU) No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan UU No. 34 tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan Publik. Gambar 3 menjelaskan sebelum adanya UU No. 5 tahun 2011 hanya lulusan S1 Akuntansi yang berhak menjadi AP beregister, sedangkan setelah adanya UU ini lulusan non S1 Akuntansi juga berhak menjadi AP beregister.



Sumber: PPAJP yang diolah, 2012.
 Gambar 3. Proses Menjadi AP Sebelum dan setelah UU No. 5 tahun 2011 tentang AP.

Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP?
2. Apakah motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu:

1. Mengetahui apakah persepsi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP.
2. Mengetahui apakah motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP.

KAJIAN LITERATUR

Persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif yang dipergunakan seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya (Bawono dkk, 2006).

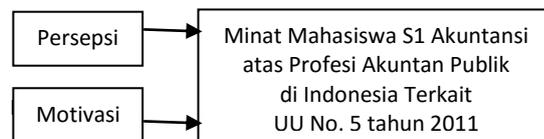
Motivasi

Menurut Hellriegel et al. (2001) motivasi adalah kebutuhan individu untuk berperilaku dalam suatu cara tertentu yang menyebabkan orang memiliki beberapa tata cara untuk meraih tujuan organisasi (Subramaniam dan Ramachandran, 2012).

Minat

Minat adalah ketertarikan pada sesuatu hal tanpa paksaan yang timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan (Slameto, 2001 dalam Mahmud, 2008).

Kerangka Penelitian



Gambar 4. Kerangka Penelitian

Berdasarkan pengajuan variabel-variabel independen dan variabel dependen dalam Gambar 4 maka diajukan dua hipotesis di bawah ini.

- H1: Persepsi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP.
- H2: Motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian uji hipotesis dengan metode penelitian uji hubungan sebab-akibat. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi dan motivasi sebagai variabel independen dan

minat sebagai variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dua variabel independen yaitu persepsi (X1) dan motivasi (X2) terhadap satu variabel dependen yaitu minat (Y) dengan menggunakan metode statistik analisis regresi berganda.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S1 Akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah Audit II, yaitu mahasiswa semester 6 di Universitas Indonesia dan mahasiswa semester 5 di Universitas Trisakti. Universitas Indonesia dipilih sebagai perwakilan untuk PTN dan Universitas Trisakti dipilih sebagai perwakilan untuk PTS, keduanya dianggap mewakili karena berlokasi di Jakarta yang memiliki mahasiswa terbanyak di Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode pemilihan sampel non-probabilitas yaitu pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*). Jumlah sampel mahasiswa setiap Universitas ditentukan dengan menerapkan Rumus Slovin (Umar, 2004). Jenis data kualitatif yang digunakan adalah data primer (*primary data*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner ke Universitas Indonesia dan Universitas Trisakti dalam jangka waktu 1 bulan.

Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel independen (persepsi dan motivasi) dan variabel dependen (minat) yang merupakan skala interval diukur menggunakan skala Likert (Indriantoro dan Supomo, 2002) dengan angka penilaian 1 sampai dengan 5.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	REFERENSI	SKALA
Persepsi	Bawono, dkk (2006); Pekdemir,	Interval

	et.al (2013); Aditya (2010); Fitriany dan Yulianti (2007); Yulianti dan Fitriyani (2006); Ranie dan Rizal (2012); Mustapha and Hassan (2012)	
Motivasi	Subramaniam and Ramachandran (2012); Setyawardani (2009); Sugahara and Boland (2006); Kunartinah dan Widiatmoko (2003); Kurnia (2009); Suyatmin, dkk (2008); Miller, et.al (1998)	Interval
Minat	Linda dan Muda (2011); Lisnari dan Fitriany (2008); Mahmud (2008); Suranta dan Syafiqurrahman (2006); Widiastuti dan Suryaningsum (2005)	Interval

Sumber: Hasil Penelitian (2013 (Diolah)

Metode Analisis Data

Pengujian kualitas data atas data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, perhitungan pengujian dilakukan memakai software Microsoft program Excel 2010. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* (Singarimbun, 1995), sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown (Prayitno, 2010).

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kriteria hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas empat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji Normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu

melihat grafik histogram dan *normal probability plot* (Prayitno, 2010). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) (Prayitno, 2010). Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson (Prayitno, 2010). Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Spearman's rho (Prayitno, 2010).

Setelah data diyakini valid dan reliabel kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan uji regresi sebagai uji hipotesis dengan menggunakan persamaan analisis regresi berganda (Sugiyono, 2003).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data mahasiswa dari sekretaris jurusan akuntansi S1 di masing-masing universitas, diketahui populasi responden untuk Universitas Indonesia (UI) sebanyak 245 mahasiswa dan untuk Universitas Trisakti sebanyak 426 mahasiswa. Dari data tersebut, sampel responden dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga dapat diketahui sampel responden sebanyak 152 mahasiswa untuk Universitas Indonesia dan 206 mahasiswa untuk Universitas Trisakti. Kuesioner dibagikan kepada seluruh sampel tersebut (100%). Hasil penentuan sampel dapat dilihat dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Penentuan Sampel

UNIVERSITAS	N	n
Universitas Indonesia	245	152
Universitas Trisakti	426	206
Jumlah	671	358

Sumber: Hasil Penelitian, 2013 (Diolah).

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Hasil Pengolahan Data

Pengujian kualitas data atas data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, perhitungan pengujian dilakukan memakai software Microsoft program Excel 2010. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product*

moment (Singarimbun, 1995). Item instrumen dianggap valid jika koefisien korelasi (r) > 0,3 (Singarimbun, 1995). Dari hasil pengujian validitas dalam tabel 4, tabel 5, dan tabel 6 terbukti bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Persepsi Untuk UI dan Universitas Trisakti

BUTIR PERTANYAAN	ANGKA r	KETERANGAN
A. Persepsi atas profesi auditor		
1	0,476	Valid
2	0,630	Valid
3	0,552	Valid
4	0,531	Valid
B. Persepsi atas jenjang karir yang luas pada profesi auditor		
1	0,671	Valid
2	0,571	Valid
3	0,367	Valid
C. Persepsi atas pembelajaran berkelanjutan/ pengetahuan		
1	0,549	Valid
2	0,446	Valid
3	0,614	Valid
4	0,565	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2013 (Diolah).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Motivasi Untuk UI dan Universitas Trisakti

BUTIR PERTANYAAN	ANGKA r	KETERANGAN
A. Motivasi untuk menjadi auditor		
1	0,637	Valid
2	0,670	Valid
3	0,673	Valid
4	0,581	Valid
B. Motivasi atas jenjang karir yang luas		
1		Valid
2	0,462	Valid
3	0,563	Valid
4	0,577	Valid
C. Motivasi atas pembelajaran berkelanjutan/ pengetahuan		
1	0,661	Valid
2	0,634	Valid

3	0,591	Valid
4	0,575	Valid
5	0,521	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2013 (Diolah).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Minat Untuk UI dan Universitas Trisakti

BUTIR PERTANYAAN	ANGKA r	KETERANGAN
A. Minat terhadap informasi atas UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik		
1	0,729	Valid
2	0,733	Valid
3	0,738	Valid
B. Minat terhadap profesi Akuntan Publik di Indonesia		
1	0,699	Valid
2	0,585	Valid
3	0,594	Valid
4	0,541	Valid
5	0,578	Valid
6	0,532	Valid
7	0,575	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2013 (Diolah).

Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown (Prayitno, 2010). Nilai koefisien reliabilitas dianggap cukup baik bila $r_{11} > 0,7$ dan dianggap baik bila $r_{11} > 0,8$ (Prayitno, 2010). Dari hasil pengujian reliabilitas dalam Tabel 7 terbukti bahwa semua pernyataan kuesioner reliabel.

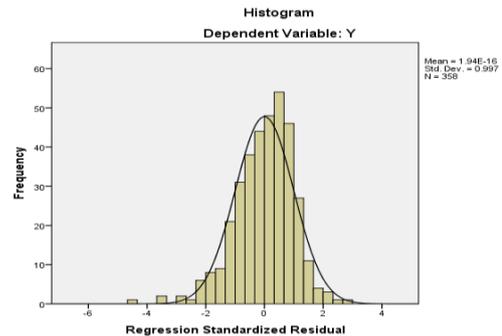
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Untuk UI dan Universitas Trisakti

VARIABEL	ANGKA r	KETERANGAN
Persepsi	0,826	Reliabel
Motivasi	0,891	Reliabel
Minat	0,915	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2013 (Diolah).

Untuk menguji kriteria hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas empat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu melihat grafik histogram dan *normal*

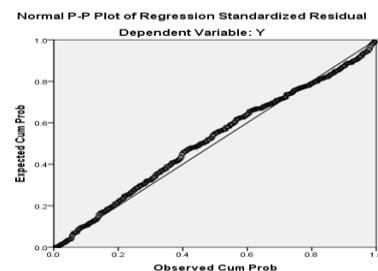
probability plot (Prayitno, 2010) untuk UI dan Universitas Trisakti melalui SPSS versi 21.



Gambar 4. Grafik Histogram Untuk UI dan Trisakti

Sumber: Hasil Penelitian, 2016 (Diolah).

Dari hasil pengujian menggunakan grafik histogram dan *normal probability plot* dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah normalitas. Dalam Gambar 4 terlihat bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal (yang tidak miring ke kiri maupun ke kanan). Sedangkan grafik dalam Gambar 5 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga nilai residual tersebut telah normal.



Gambar 5. Normal Probability Plot Untuk UI dan Universitas Trisakti

Sumber: Hasil Penelitian, 2016 (Diolah).

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) (Prayitno, 2010). Suatu variabel dikatakan tidak memiliki multikolinearitas dengan variabel independen lainnya jika nilai $VIF < 5$. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan SPSS versi 21 untuk UI dan Universitas Trisakti dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas. Dalam Tabel 8 terlihat bahwa VIF persepsi 1,459 dan VIF

motivasi 1,459 dimana nilai VIF masing-masing variabel < 5.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas Untuk UI dan Universitas Trisakti

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	7,857	3,089			
Persepsi	,252	,083	,175	,685	1,459
Motivasi	,332	,058	,326	,685	1,459

Sumber: Hasil Penelitian, 2016 (Diolah).

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson (Prayitno, 2010) dengan ketentuan:

- Jika $d < dl$ atau $d > (4-dl)$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika $du < d < (4-du)$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika $dl < d < du$ atau $(4-du) < d < (4-dl)$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

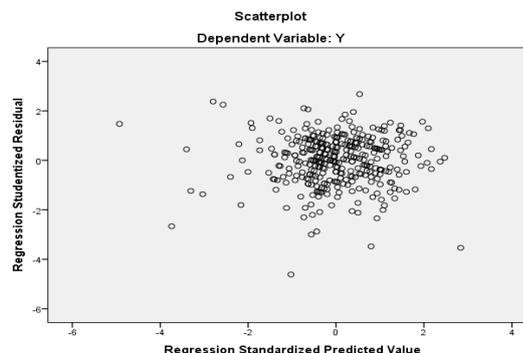
Nilai du dan dl diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel independen. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan SPSS versi 21 untuk UI dan Universitas Trisakti dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi. Dalam Tabel 9 diperoleh nilai tabel Durbin-Watson untuk $K = 4$ dan $n = 360$ yaitu $dl = 1,81029$; $du = 1,84389$; $4-dl = 2,190$; $4-du = 2,156$. Karena nilai Durbin-Watson hitung ($d = 1,965$) terletak antara nilai $du = 1,84389$ dan $4-du = 2,156$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Untuk UI dan Universitas Trisakti

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449	,201	,197	4,99768	1,965

Sumber: Hasil Penelitian, 2016 (Diolah).

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Spearman's rho (Prayitno, 2010), yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Agar syarat regresi dapat terpenuhi, maka nilai signifikansi korelasi harus $> 0,05$, artinya nilai residual dengan nilai masing-masing variabel independen tidak ada korelasi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS versi 21 untuk UI dan Universitas Trisakti dalam Gambar 10, dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.



Gambar 6. Grafik Scartterplot Untuk UI dan Trisakti

Sumber: Hasil Penelitian, 2016 (Diolah).

Setelah data diyakini valid dan reliabel kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:

H_1 : Persepsi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP.

H2 : Motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP.

Jika dilihat secara simultan (bersama-sama), maka kedua variabel independen (persepsi dan motivasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat). Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian dengan uji F yang diperlihatkan dalam Tabel 10. Nilai signifikan untuk F sebesar 0,000 yaitu <0,05 yang berarti persepsi dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan Untuk UI dan Trisakti

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2233,290	2	1116,645	44,707	,000
Residual	8866,768	355	24,977		
Total	11100,059	357			

Sumber: Hasil Penelitian, 2016 (Diolah).

Berdasarkan hasil pengolahan regresi dengan SPSS versi 21 untuk UI dan Universitas Trisakti seperti yang terlihat dalam Tabel 11, diperoleh hasil bahwa persamaan regresi adalah:

$$\text{Minat} = 7,857 + 0,252 \text{ Persepsi} + 0,332 \text{ Motivasi}$$

Artinya persepsi mempengaruhi minat secara positif sebesar 0,252 kali dan motivasi mempengaruhi minat secara positif sebesar 0,332 kali. Selain itu konstanta mempengaruhi minat secara positif sebesar 7,857 kali apabila persepsi dan motivasi tidak ada (nol).

Jika dilihat secara parsial (terpisah), maka kedua variabel independen (persepsi dan motivasi) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat). Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian dengan uji t yang diperlihatkan dalam Tabel 10. Nilai signifikansi persepsi sebesar 0,002 yaitu <0,05 yang berarti persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat. Nilai signifikansi

motivasi sebesar 0,000 yaitu < 0,05 yang berarti motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Untuk UI dan Trisakti

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,857	3,089		2,544	,011
Persepsi	,252	,083	,175	3,051	,002
Motivasi	,332	,058	,326	5,697	,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2016 (Diolah).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persepsi dan motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP di Indonesia terkait UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Dari pengaruh variabel independen (persepsi dan motivasi) terhadap variabel dependen (minat), hasil penelitian terbagi menjadi dua kondisi yaitu bila dilihat secara simultan (bersama-sama) dan bila dilihat secara parsial (terpisah).

Bila dilihat secara simultan (bersama-sama), baik persepsi dan motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Indonesia (mahasiswa PTN) terhadap profesi AP di Indonesia. Hasil yang sama juga berlaku untuk mahasiswa Universitas Trisakti (mahasiswa PTS). Dengan demikian bila dilihat secara simultan (bersama-sama), tidak terdapat perbedaan pengaruh atas persepsi dan motivasi terhadap minat diantara mahasiswa PTN dengan mahasiswa PTS.

Bila dilihat secara parsial (terpisah), persepsi mahasiswa Universitas Indonesia (mahasiswa PTN) dan mahasiswa Universitas Trisakti (mahasiswa PTS) atas profesi AP

mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP di Indonesia. Dengan demikian tidak ada perbedaan pengaruh atas persepsi terhadap minat diantara mahasiswa PTN dengan mahasiswa PTS. Juga motivasi mahasiswa Universitas Indonesia (mahasiswa PTN) dan mahasiswa Universitas Trisakti (mahasiswa PTS) atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi terhadap profesi AP di Indonesia. Dengan demikian tidak ada perbedaan pengaruh atas motivasi terhadap minat diantara mahasiswa PTN dengan mahasiswa PTS.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dan praktisi di Indonesia juga bagi penelitian selanjutnya. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu dunia pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas calon akuntan profesional sehingga memberikan nilai tambah bagi profesinya. Perguruan Tinggi (PT) disarankan memperbanyak mata kuliah yang relevan dengan dunia kerja dan praktek audit yang memadai sehingga lulusan mahasiswa S1 Akuntansi dapat masuk ke dunia kerja dengan mudah.

Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia pada umumnya dalam rangka menanggulangi kemungkinan krisis keterbatasan SDM AP. Pemerintah disarankan mendukung berdirinya KAP kecil dan memantau perkembangannya karena KAP kecil dapat membuka lapangan kerja bagi lulusan mahasiswa S1 Akuntansi dan mengurangi pengangguran dari kalangan lulusan mahasiswa S1 Akuntansi. Berkurangnya pengangguran akan mengurangi angka kemiskinan nasional, selain itu potensi generasi muda diharapkan mampu mengembangkan Republik Indonesia sehingga mampu bersaing dalam kancah internasional.

Selain itu bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu profesi akuntan publik di Indonesia pada khususnya dalam rangka menanggulangi kemungkinan krisis keterbatasan SDM AP. KAP disarankan

memperbanyak training bagi auditor junior yang umumnya mahasiswa S1 Akuntansi yang baru lulus agar menjadi pekerja profesional yang berkualitas.

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya dengan mencoba variabel-variabel independen lainnya yang diduga mempengaruhi minat. Serta penambahan responden baik dari sisi geografis maupun demografis seperti sampel pada PTN dan PTS lainnya diluar Jakarta. Perluasan sampel juga mencakup mahasiswa-mahasiswa lulusan program S2, S3 dan PPAK. Terkait dengan UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik bahwa alumni non-akuntansi dapat menjadi AP, hal tersebut tidak dilakukan dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi fokus bagi penelitian selanjutnya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya mengkaji dua variabel independen yang diduga mempengaruhi minat yaitu persepsi dan motivasi. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan beberapa variabel independen lain yang diduga mempengaruhi minat.

Kedua, responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa program S1 Akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah Audit II di Universitas Indonesia sebagai perwakilan untuk PTN dan Universitas Trisakti sebagai perwakilan untuk PTS di Indonesia. Responden ini mungkin kurang mewakili opini mahasiswa di luar Jakarta. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas responden yaitu dengan mengambil sampel dari PTN dan PTS lainnya di luar Jakarta.

Ketiga, responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa program S1 Akuntansi. Responden ini mungkin kurang mewakili opini mahasiswa akuntansi yang lain. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas sampel yaitu dengan melibatkan para mahasiswa

lulusan program S2, S3 dan PPAk sebagai responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, E. M., 2010. Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S1 Reguler dan S1 Transfer PTS X. *Fokus Ekonomi*, Vol. 5 No. 2 Desember 2010: 95-103.
- Bawono, I. R.; M. Novelsyah; dan A. Lutfia, 2006. Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler dan Non Reguler Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi. *JAAI*, Vol. 10 No. 2, Desember 2006: 185-193.
- Fitriany dan Yulianti, 2007. Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S1 Reguler, S1 Ekstensi dan Program Diploma 3". *Simposium Nasional Akuntansi X*. 26-28 Juli 2007, Unhas Makassar, Indonesia.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kunartinah dan J. Widiatmoko, 2003. Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE Stikubank Semarang dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, September 2003: 1-19.
- Kurnia, 2009. Perbedaan Persepsi Tentang Karier di Kantor Akuntan Publik Antara Mahasiswa dan Staf Kantor Akuntan Publik. *Ekuitas*, Vol. 13, No. 2, Juni 2009: 199-218.
- Linda dan I. Muda, 2011. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Juli 2011: 133-143.
- Lisnasari dan Fitriany, 2008. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Studi Empiris di Universitas Indonesia. *The 2nd Accounting Conference 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*. 4-5 November 2008, Depok, Indonesia.
- Machfoedz, M., 1998. Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3, No. 4, 1998: 110-124.
- Mahmud, A., 2008. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 1 Pebruari 2008: 21-44.
- Miller, J; J. Bligh; I. Stanley; and A. Al Shehri, 1998. Motivation and Continuation of Professional Development. *British Journal of General Practice*, July 1998: 1429-1432.
- Mulyaningsih, M., 2014. Analisis Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Untuk Berprofesi Sebagai Akuntan Publik di Indonesia Setelah Penerapan UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. *Tesis*. Program Magister Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Mustapha, M. and M. H. Abu Hassan, 2012. Accounting Students' Perception on Pursuing Professional Examination. *International Journal of Education*, Vol. 4, No. 4, 2012: 1-15.
- Pekdemir, I.; R. Pekdemir; and Y. Sen, 2013. A Comparative Study on The Business School Students' Perceptions on The Professional Accountancy of Turkey. *Accounting and Management Information Systems*, Vol. 12, No. 1, 2013: 39-60.
- Prayitno, D., 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom.
- Ranie, Z. A. dan M. Rizal, 2012. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Sumut). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, Vol. 5, No. 3, Desember 2012: 123-134.

- Setyawardani, L., 2009. Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Terhadap Profesi Akuntan. *Ekuitas*, Vol. 13, No. 1, Maret 2009: 82-100.
- Singarimbun, M., 1995. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka.
- Subramaniam, R. and J.Ramachandran, 2012. An Empirical Study on The Choice of Accounting and Auditing As A Career, An Evidence From Malaysia. *South East Asian Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol. 1, 2012: 92-100.
- Sugahara, S. and G.Boland, 2006. Perceptions of The Certified Public Accountants by Accounting and Non-Accounting Tertiary Students In Japan. *Asian Review of Accounting*, Vol. 14 No. 1, February 2006: 149-167.
- Sugiyono, 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suranta, S. dan M.Syafiqurrahman, 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Karesidenan Surakarta. *Empirika*, Vol. 1, No. 1, Juni 2006: 111-116.
- Suyatmin; M. A. Aris; dan Wahyono, 2008. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, September 2008: 131-143.
- Widiastuti, S. W. dan S.Suryaningsum, 2005. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 16, Th. 1, April 2005: 67-77.
- Yulianti dan Fitriyani, 2006. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Profesionalisme Akuntan. *Economic Business & Accounting Review (EBAR)*, Edisi II, April 2006: 134-144.